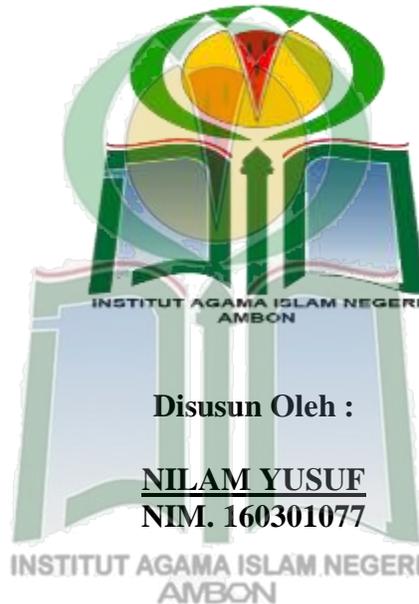


**PROFESIONALISME GURU DALAM MEMILIH STRATEGI
PEMBELAJARAN GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MTs.T. AL-ANSOR AMBON.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKIRPSI

JUDUL : **PROFESIONALISME GURU DALAM MEMILIH STRATEGI PEMBELAJARAN GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTs.T. AL-ANSHOR AMBON**

NAMA : **NILAM YUSUF**

NIM : **160301077**

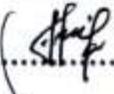
JURUSAN/KLS : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C**

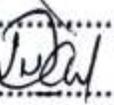
FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

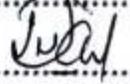
Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari *Kamis* Tanggal *10* Bulan *Desember* Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Djamila Lasaiba, MA** (.....) 
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PEMBIMBING II : **Mukhlisin, M.Pd.I** (.....) 

PENGUJI I : **Dr. Muhajir Abd, Rahman, M.Pd.I** (.....) 

PENGUJI II : **Saida Manilet, M.Pd.I** (.....) 

Diketahui Oleh:
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon**


Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I
NIP. 197712062005012 006

Disahkan Oleh:
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon**


Dr. Samad Umareha, M.Pd
NIP. 19650706 199203 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilai Yusuf

NIM : 160301077

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Nilam Yusuf
NIM. 160301077

MOTTO

“Belajar dari setiap kegagalan menuju sukses merupakan hal yang bijak, diantara perjuangan yang bermula kesabaran itu adalah pahit akhirnya pun adalah manis.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

Bapak Yusuf Jamal dan Ibu Supiyani Wagolla dan Bapak Aziz dan mama Hermawati, yang selalu memberiku nasehat, kasih sayang, bimbingan dan do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya disetiap sujudnya. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini, tak pernah cukup ananda membalas cinta kalian semua. Kakakku yang tersayang yang tak mampu ku sebut satu persatu, buat Rifaldi Muda serta sanak saudara. Terima kasih yang selalu memberikan doa restu, dorongan moril maupun material dalam menghadapi segala hal untuk menyelesaikan kuliahku. Untuk almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang selama ini mendampingi.

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillah segenap rasa puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa pula Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, manusia inspiratif penuh keteladanan yang senantiasa dinantikan syafa'atnya dihari kiamat. Tidak lupa shalawat dan salam juga di sampaikan kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqoma di jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga khususnya do'a dari kedua orang tua tercinta, dosen pembimbing, teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat di atasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, MH, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Drs. Hi. Ismail DP, M.Pd, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr, Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Samad Umarella, M.Pd.I, Dr. Patma Sopamena, M.Pd., selaku wakil dekan I, Um mu Sa'idah, M.Pd.I, selaku wakil dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku wakil dekan III.

3. Dr. Hj, Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan sekretaris Program Studi Agama Islam Saddam Husein, M.Pd.I serta seluruh staf program Studi Pendidikan Agama islam.
4. Djamila Lasaiba, MA selaku pembimbing I dan Mukhlisin, M.Pd.I selaku pembimbing II, atas pengorbanan waktu, tenaga dan pikirannya, serta dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I masing-masing selaku penguji I dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen dan para pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, atas ilmu dan pengabdian mereka dalam memajukan Lembaga Pendidikan tercinta ini.
7. Rivalna Riva'i M, Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literature untuk selama menyusun skripsi.
8. Sahabat – sahabat tercinta seperjuangan kususnya kelas PAI-C angkatan 2016 yang tidak dapat disebut satu perstu namanya telah banyak mendorong dan memotivasi serta semnga sehingga penulis mampu menyelsaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk Ayahhanda Yusuf Jamalu dan Ibunda Supiyani Wagolla pahlawan terhebat dalam hidupku yang dengan sabar, ikhlas, membesarkan penulis

dengan penuh kasih sayang dan doa yang tak terputus, serta tanggung jawab besar kepada penulis.

10. Kepada kakak-kakak ku, selama penulis melaksanakan studi awal masuk kuliah sampai selesai, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang telah memberikan do'a motivasi dan dukungan kepada penulis.
11. Keluargaku tercinta, Bapak Aziz dan Ibu Hermawati dan adik-adik ku tersayang yang sudah memberikan motivasi dan membantu baik moril maupun materi.
12. Keluargaku Bapak Baharudin Jamaludin dan ibu Suriati yang selalu membantu, mengingatkan, dan motivasi dalam setiap perjuangan meraih gelar sarjana.
13. Buat Rifaldi Muda terima kasih atas pengorbanan yang selama ini telah sabar mendampingi dalam suka maupun duka.
14. Keluarga besar MTs.T.Al- Anshor H. Ahmad Nurdin, S.Pd beserta , Guru-Guru MTs.T.Al-Anshor Ambon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs.T. Al-Anshor Ambon hingga selesai. Akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah peneliti serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu. Saudara/saudari, teman-teman dan adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah SWT, dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya, Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Ambon, 14 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN HASIL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Penjelasan Istilah	9
G. Penelitian Terdahulu	10
BAB II . KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	12
a. Analisis Tujuan Pembelajaran	15
b. Analisis Karakteristik Peserta Didik	16
2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran.....	17
a. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)	17
b. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)	17
c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBL)	18
d. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir	18
e. Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)	19
f. Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL)	19
g. Strategi Pembelajaran Afektif (SPA)	19
h. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	19
3. Kajian Tentang Guru	20
a. Pengertian Guru	20
b. Kehadiran Guru	21
c. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	22
d. Kedudukan Guru	22
e. Kompetensi Profesional Guru.....	23
4. Kajian Tentang Motivasi Belajar	26
a. Pengertian Motivasi	26
b. Macam-Macam Motivasi	27
c. Prinsip – prinsip Motivasi	28

d. Pengertian Belajar	28
e. Cirri-Ciri Belajar	29
f. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	29
g. Fungsi Motivasi Belajar	30
h. Bentuk – Bentuk Motivasi Belajar	30
5. Materi Fiqih	31
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	31
b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	31
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	32
d. Pengembangan Mata Pelajaran Fiqih	32
e. Kegunaan Mempelajari Mata Pelajaran Fiqih	33
6. Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	34
BAB III . METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Sumber Data Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	68
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Guru

Lampiran 2. Lembar Observasi Siswa

Lampiran 4. Pedoman wawancara Guru

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru

Lampiran 7. Hasil Wawancara siswa

Lampiran 8. Hasil Dokumentasi

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian



ABSTRAK

Nilam Yusuf, Nim.160 301 077. Dosen Pembimbing I Djamila Lasaiba, MA. dan Dosen Pembimbing II Mukhlisin, M.Pd.I : Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah MTs.T.Al-Ansor Ambon, 2020.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah MTs.T.Al-Ansor Ambon?(2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah MTs.T.Al-Ansor Ambon? (3) Apa saja solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs.T. Al-Anshor Ambon?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Profesionalisme dari seorang Guru dalam memilih strategi pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan cara menggunakan strategi dan metode dalam proses belajar mengajar, metode tersebut antara lain, strategi pembelajaran langsung yang biasa dikenal dengan strategi ekspositori, strategi tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, strategi pembelajaran mandiri, strategi Pembelajaran inkuiri (SPI), strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM), strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), strategi pembelajaran kooperatif (SPK), strategi pembelajaran kontekstual (CTL), dan strategi pembelajaran efektif. (2) Faktor pendukung dan penghambat profesionalisme guru dalam memilih strategi pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu faktor murid atau anak itu sendiri dalam arti dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-dalam kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, faktor lingkungan dan faktor instrument alat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, program/bahan, sarana dan fasilitas.(3) Solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah guru harus memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, memberikan nilai, dan selalu memberikan hadiah kepada peserta didik dari hasil permasalahan jawaban yang hendak dicapai.

Kata Kunci : Profesionalisme Guru, Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Peserta Didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan sebagian manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Terjadi hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan seseorang dengan tingkat sosial kehidupannya. Jika pendidikan seseorang maju, tentu pula maju kehidupannya demikian pula sebaliknya.

Socrates mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan manusia kearah kearifan (*wisdom*), pengetahuan (*knowledge*), dan etika (*conduct*). Oleh karenanya membangun aspek kognisi, afeksi, dan psikomotor secara seimbang dan berkesinambungan adalah nilai pendidikan yang paling tinggi.¹ Maka dari itu sejalan dengan apa yang digunakan di Indonesia yang tercantum dalam pendidikan baik fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional pasal 28 C ayat 1 UUD RI No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung; ALFABETA, 2009), hlm. 3.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas tugas sosial mereka.³

Dari pengertian pendidikan di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting untuk seseorang. Bahkan sebuah hak yang harus didapatkan oleh semua orang baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa baik itu, laki-laki maupun perempuan, tidak terkecuali bagi anak luar biasa atau berkebutuhan khusus. Didalam sebuah pendidikan akan terjadi sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Pembelajaran adalah sebuah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pendidikan dapat pula dipandang sebagai sebuah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁴

Sehingga dapat kita ketahui bahwa pembelajaran itu adalah sebuah usaha atau upaya yang dilakukan oleh seorang guru baik menggunakan strategi, metode maupun pendekatan agar tercapailah tujuan dalam pembelajaran itu. Pembelajaran

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 4.

³Abdul Kadir. dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2015), hlm 60.

⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 3.

pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga guru semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi adalah sebuah pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.⁵ Strategi yang biasanya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, biasanya disebut strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.⁶

Menurut Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Kozma dalam Sanjaya secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

⁵*Ibid.*, hlm 4

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm .124.

Sedangkan menurut Dick dan Carey dalam Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya sebatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁷

Sehingga dapat kita simpulkan strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang sudah terprogram yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai strategi yang mungkin cocok dengan materi yang akan disampaikan. Namun sebelum guru memilih strategi alangkah baiknya seorang guru harus mengetahui apa saja jenis-jenis strategi dan bagaimana prinsipnya.

Strategi pembelajaran mempunyai beberapa jenis antara lain : strategi pembelajaran langsung yang biasa dikenal dengan strategi ekspositori, strategi tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, strategi pembelajaran mandiri, strategi Pembelajaran inkuiri (SPI), strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM), strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), strategi pembelajaran kooperatif (SPK), strategi pembelajaran kontekstual (CTL), strategi pembelajaran efektif.

⁷Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 7

Setelah guru memahami jenis strategi maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan. Melihat akan hal itu maka, memperoleh tujuan pendidikan yang optimal sangat di perlukan adanya suatu strategi guru dalam memotivasi belajar siswa. Seorang guru harus menguasai berbagai strategi penyampaian materi yang tepat dalam memotivasi siswa sesuai materi yang di ajarkan dan kemampuan anak didik yang menerimanya. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi yang akan dipergunakan.

Untuk menentukan strategi apa yang digunakan, maka diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor, faktor utama yang menentukan suatu strategi adalah tujuan utama dalam pembelajaran yang akan dicapai. Hakikat inilah yang dipakai oleh guru sebagai petunjuk untuk memilih satu atau serangkaian yang efektif.⁸

Pada MTs.T.AI-Anshor Ambon yang terletak di Desa Batu Merah Ambon Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah Terpadu menengah Pertama berorientasi agama dan pendidikan ketrampilan yang berstatus swasta. Dalam motivasi belajar siswa seorang guru tidak hanya memakai satu macam strategy saja, akan tetapi memakai beberapa rangkaian strategi yang saling mendorong terhadap efektifnya pembelajaran. Tapi yang jelas dari setiap strategi yang ada mempunyai batas-batas kebaikan dan kelemahan bukan hanya

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta : Kencana, 2006), hlm .126-127

pada materi pembelajaran tertentu, tetapi juga pada situasi tertentu oleh karena itu faktor situasi juga menentukan efektif tidaknya suatu strategi. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba – tiba. Suatu gangguan yang datang dengan tiba – tiba dan di luar kemampuan guru adalah kendala spontanitas dalam pengelolaan kelas dengan hadirnya kendala spontanitas suasana kelas biasanya terganggu, yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi peserta didik. Melihat kondisi pengelolaan kelas di dunia pendidikan sejak dulu sampai sekarang memang masalah yang tidak absen dari agenda kegiatan guru. Semua itu tidak lain guna kepentingan belajar peserta didik.⁹

Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru, peserta didik diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran ilmu Pendidikan Agama Islam terutama pada mata pelajaran Fiqih, mengingat mata pelajaran Fiqih adalah merupakan ilmu yang sangat urgen dalam kehidupan sehari – hari. Namun kenyataan yang ada di MTs.T.Al-Anshor Ambon dari hasil pengamatan observasi awal peneliti, siswa kurang termotivasi dalam belajar terutama pada mata pelajaran fiqih karena guru sangat minim dalam menggunakan strategi yang dapat

⁹ Hasil Observasi, di MTs.T. Al-Anshor Ambon Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku pada jam 09.00 tanggal 02 Oktober 2020.

membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal inilah yang membuat siswa kurang termotivasi dan malas untuk belajar mata pelajaran fiqh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs.T.Al-Ansor Ambon.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengacu pada judul penelitian maka fokus penelitian ini adalah : Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T.Al-Anshor Ambon meliputi :

1. Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran.
2. Faktor pendukung Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T.Al-Anshor Ambon.
3. Solusi dari Faktor penghambat Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T.Al-Anshor Ambon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar Belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah:

- 1 Bagaimana Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T.Al-Ansor Ambon?
- 2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs.T.Al-Ansor Ambon?
- 3 Apa saja solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs.T. Al-Anshor Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas , maka yang menjadi tujuan penelitian dalam proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T.Al-Ansor Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T.Al-Ansor Ambon.

3. Untuk mengetahui apa saja solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs.T.Al-Anshor Ambon.

B. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah MTs.T.Al-Ansor Ambon.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan diantaranya :

- a. Bagi IAIN Ambon, hasil penelitian ini di jadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran terhadap motivasi Siswa.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

C. Penjelasan Istilah

1. Profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau cirri orang yang professional.

2. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.
3. Pengertian Strategi Pembelajaran adalah cara – cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (*Intrinsik*) dan dari luar diri siswa (*Ekstrinsik*) untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu.

5. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang serta memerlukan bimbingan dan arahan yang berlangsung seumur hidupnya (tidak hanya anak, tetapi juga orang dewasa) guna mampu mengembangkan dirinya.

D. Penelitian Terdahulu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan referensi diantaranya sebagai berikut :

1. Misbachul Munir (2012) dalam skripsinya yang berjudul, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di MTsN Kunir Wonoda Di Bilitar Tahun Akademik 2011/2012”. Yang membahas tentang bagaimana macam-macam motivasi yang ada pada diri siswa.
2. Qhorinur Ashanti (2013) dalam skripsinya yang berjudul, “Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Di MTsN

Modul Trenggalek Tahun Akademik 2012/2013”. Yang membahas tentang bagaimana macam-macam motivasi pada diri siswa.

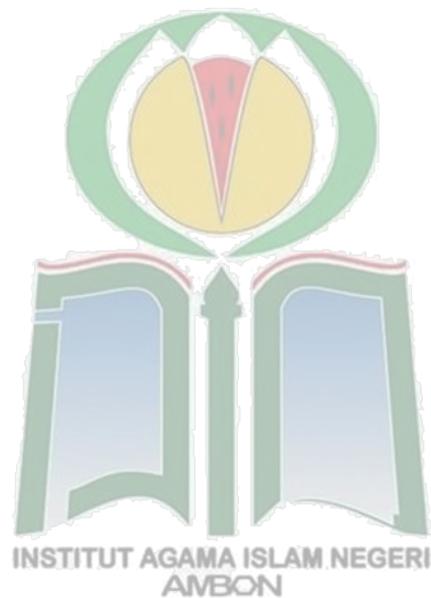
Dari skripsi di atas mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berfariasi, disamping itu bagaimana cara membangkitkan motivasi belajar siswa agar siswa tertarik mengikuti pelajaran yang sedang di sampaikan oleh guru.

Dari penelitian-penelitian tersebut, tentunya peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengadakan penelitian dan melengkapi temuan penelitian yang sudah dilakukan yaitu tentang **“Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah MTs.T.AL-Anshor Ambon.** Yang membahas tentang Profesionalisme dan strategi pembelajaran Guru yang digunakan oleh guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga akan menambah dan melengkapi temuan ilmiah sebelumnya sebagai usaha untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan zaman.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini meneliti bagaimana perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh guru, serta pelaksanaan dan faktor penghambat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengetahui perencanaan, faktor pendukung dan penghambat,

diharapkan guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat agar membawa pengaruh terhadap motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Dari penelitian ini diharapkan untuk para guru hendaknya memperhatikan strategi pembelajaran yang akan digunakan sebelum menyampaika materi kepada peserta didik, agar strategi yang dipilih tepat sasaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya. Menurut Denzin dan Lincoln (1994) dalam bukunya *Introduction*.²⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T.Al-Ansor Ambon.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan di MTs.T.Al-Anshor Ambon.
2. Waktu Penelitian, Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai sejak Kamis 01 Oktober 2020 hingga Senin 02 November 2020.³⁰

²⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 140

³⁰Observasi di MT.s.T.Al-Anshor Ambon, Senin 05 Oktober 2020, Pukul 08.00 WIT.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.³¹

Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs.T.Al-Ansor Ambon.

D. Sumber Data Penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau

³¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm 134

menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian adalah Guru Fiqih dan siswa kelas VIII MTs.T.Al-Anshor dengan beberapa siswa tersebut sebagai sumber wawancara dan dianggap mewakili dari seluruh siswa kelas VIII. Pemilihan subjek penelitian ini di lakukan secara acak. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat mengadakan penelitian, yaitu observasi dengan melakukan pengamatan yang dilakukan di MTs.T.Al-Anshor Ambon dan melakukan wawancara dengan 2 (Dua) guru mata pelajaran Fiqih dan 4 (Empat) siswa kelas VIII.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³²

Adapun disini yang termasuk sumber data sekunder adalah siswa kelas VIII, Kepala sekolah, para Guru dan dokumentasi lain tentang MTs.T.Al-Anshor yang diperlukan.

³²Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 12

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun Tehnik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang nantinya akan digunakan untuk mengamati keadaan, respon dan sikap peserta didik yang terjadi selama penelitian dan menghubungkan dengan hasil wawancara agar memperoleh hasil yang maksimal. Jangan sampai data hasil wawancara tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T. Al-Anshor Ambon.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kualitatif atau yang juga dikenal sebagai wawancara mendalam. Berbeda dengan wawancara formal yang biasanya sangat terstruktur dan relatif terbatas atau tertutup. Wawancara mendalam dilakukan secara informal dalam bentuk perbincangan sehari-hari terhadap semua partisipan. Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.³³

Dari uraian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi dari

³³Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 225.

para informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang didalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, yaitu dalam hal ini adalah Kepala sekolah, Guru mata pelajaran fiqh dan Peserta didik MTs.T.Al-Ansor Ambon. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan dilakukan dengan beragam jenis pengamatan yaitu pengamatan biasa atau terjarak, pengamatan terlibat atau partisipatif terbatas, dan pengamatan terlibat atau partisipatif penuh. Dalam proses penelitian, para peneliti akan menentukan aktivitas, peristiwa atau kejadian apa saja yang harus diamati. Peneliti juga akan menentukan kapan waktunya melakukan pengamatan partisipatif untuk menggali fokus lebih dalam dan rinci.³⁴ Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian mengenai Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs.T. Al-Ansor Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian dilakukan dengan data yang diperoleh dari sumber asli. Yakni data yang diperoleh pada saat peneliti mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan objek yang akan diteliti sebagai bukti dalam proses pengumpulan data. Dokumentasi disini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di MTs.T.Al-Anshor Ambon.

³⁴Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 227

F. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang rinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan, atau pertikan-pertikan dokumen.³⁵

Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna.³⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.³⁷

³⁵ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219

³⁶ Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73

³⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, hlm. 172

b. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk *text-naratif*. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*Tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan "*peer-debriefing*" dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Di samping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti kepala sekolah dan peserta didik. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.³⁸

³⁸*Ibid.*, hlm. 173.

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir siswa dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, tidak dilakukan pemeriksaan keabsahan instrumen, tetapi pemeriksaan keabsahan data.

“Nusa Putra dalam bukunya Metode Penelitian;Kualitatif Pendidikan menjelaskan, untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu: (1) kredibilitas, (2) keteralihan atau transferability, (3) kebergantungan, dan (4) kepastian.⁴⁰

Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi *peer debriefing*, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *member check*.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apayang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah *interview* dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang “Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs.T.Al-Ansor Ambon. Serta faktor penghambat serta penunjangnya.”

³⁹Lexy J Moleong, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 66

⁴⁰Nusa Putra,*Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, hlm. 224.

Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru fiqih, dan peserta didik.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang menggali Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah Mts.T.Al-Ansor Ambon. Dibagi menjadi lima tahapan. Adapun yang pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan, ketiga tahap pelaksanaan, keempat tahap analisis data dan kelima tahap penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul proposal Pendidikan tentang Urgensi strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Interfaith dalam Pendidikan ke ketua jurusan pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “ Profesionalisme Guru Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs.T. Al Anshor Ambon”. Diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profesionalisme dari seorang Guru dalam memilih strategi pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan cara menggunakan strategi dan metode dalam proses belajar mengajar, metode tersebut antara lain, strategi pembelajaran langsung yang biasa dikenal dengan strategi ekspositori, strategi tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, strategi pembelajaran mandiri, strategi Pembelajaran inkuiri (SPI), strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM), strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), strategi pembelajaran kooperatif (SPK), strategi pembelajaran kontekstual (CTL), dan strategi pembelajaran efektif.
2. Faktor pendukung dan penghambat profesionalisme guru dalam memilih strategi pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu faktor murid atau anak itu sendiri dalam arti dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-dalam kondisi fisiologis dan kondisi

psikologis, faktor lingkungan dan faktor instrument alat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, program/bahan, sarana dan fasilitas.

3. Solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah guru harus memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, memberikan nilai, dan selalu memberikan hadiah kepada peserta didik dari hasil permasalahan jawaban yang hendak dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Agar selalu menyiapkan bahan dan media yang nanti selalu di butuhkan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Agar pendidik harus Profesionalis Dalam Memilih Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sekolah Mts.T. Al-Anshor Ambon'.

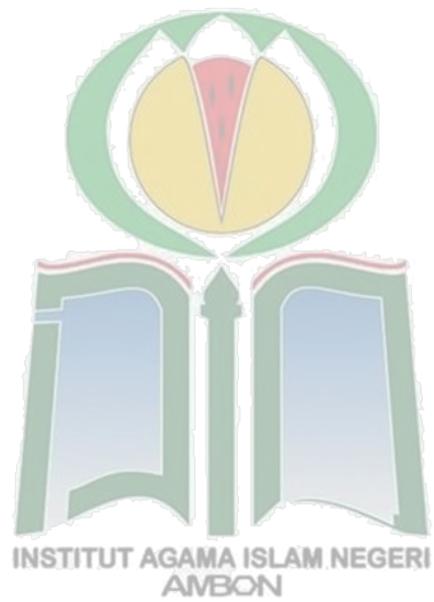
3. Bagi Siswa

Siswa harus kritis dan aktif dalam proses pembelajaran agar kelas tidak cenderung sepi dan membosankan.

4. Bagi Peneliti

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dan referemsi yang masih ada relevansinnya dengan tujuan agar setiap guru harus selalu

professional dalam mengemban tugas belajar dengan berbagai strategi dan media yang diterapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alimudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Perss, 2007.
- Bakri Masykuri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktek*, Malang: Unisma-Visi Press, 2002.
- Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamalik Oemar. *Proses belajar mengajar*, Jakarta:PT bumi aksara, 2001.
- Hasbullah,*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Kadir Abdul. dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Media Group, 2015.
- Majid Abdul. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyono.*Strategi Pembelajaran; menuju efektifitas pembelajan di abad global*.Uin-Maliki Pres, 2012.
- Moleong Lexsi J, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Nusa Putra,*Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Kodir H. Abdul. *Strategi Belajar Mengajar* , Bandung: pustaka setia, 2011.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana , 2006.
- Sukmadinata Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1993.

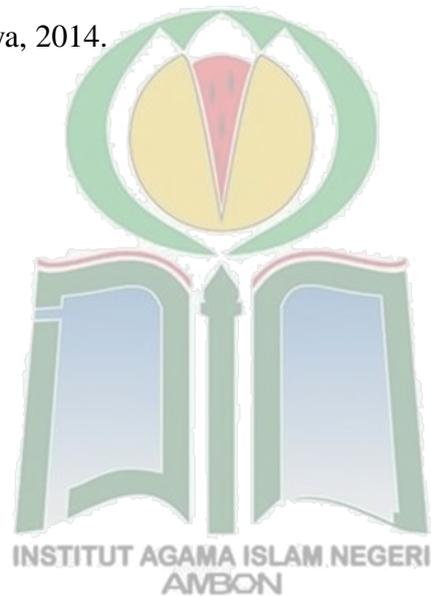
Prawiradilaga Dewi salma. *Prinsip Desain pembelajaran* Kencana: Prenamedia Group
2007.

Riyanto Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran* Kencana: Prenamedia Grup. 2009.

Rukmianto Isbandi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994.

ZainalArifin. *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya, 2014.



Instrument Pengumpulan Data

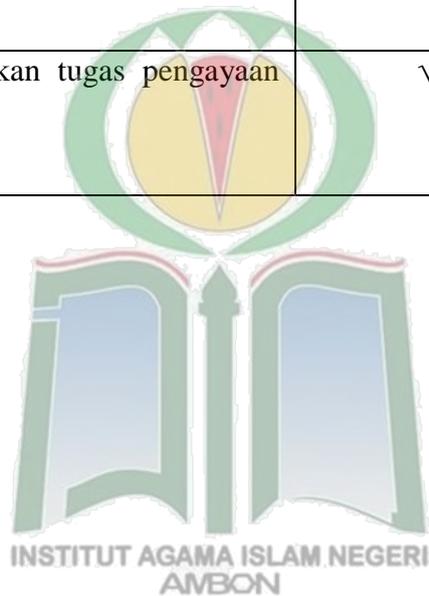
Lampiran 1.

Instrument lembar observasi

A. Lembar Observasi Guru

No	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.	√	
2.	Guru menggunakan media pembelajaran Yang sesuai dengan kompetensi dasar	√	
3.	Guru menyusun scenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	√	
4.	Guru menyusun scenario pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajran	√	
5.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa	√	
6.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
7.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
√8.	Guru mengaitkan materi dengan realita kehidupan	√	
9.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	√	
10.	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual	√	
11.	Guru menyeleenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi terhadap siswa	√	
12.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
13.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	√	
14.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media	√	

	pembelajaran		
15.	Guru menggunakan bahasa lisan yang benar dan lancer.	√	
16.	Guru menggunakan bahasa tulis yang benar dan lancer.	√	
17.	Guru memantau kemajuan belajar siswa.	√	
18.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa.	√	
19.	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa.	√	
20.	Guru memberikan tugas pengayaan tidak lanjut	√	



Lampiran II

Instrument lembar observasi

B. Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Penilaian	
			YA	TIDAK
1.	Umum	a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	√	
		b. Memecahkan masalah atau soal.	√	
		c. Menyimpulkan hasil diskusi	√	
		d. Mempresentasikan hasil diskusi	√	
		e. Menunjukkan proses.	√	
		f. Menunjukkan antusiasme	√	
2.	Khusus	a. Menunjukkan perhatian kepada guru	√	
		b. Mengerjakan tugas yang di berikan	√	
		c. Menunjukkan adanya budaya bertanya	√	
		d. Menunjukkan keseriusan dalam menyelesaikan soal	√	
		e. Menunjukkan adanya keaktifan diskusi	√	
		f. Menunjukkan perhatian kepada kelompok lain	√	
Jumlah				

Lampiran III

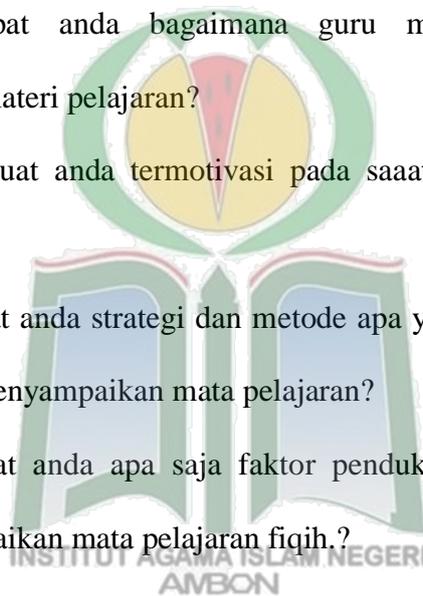
Pedoman Wawancara Guru

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu strategi dan metode apa yang paling tepat digunakan pada mata pelajaran Fiqih ?
2. Ketika Bapak/Ibu mengajar, strategi serta metode apa yang sering pak gunakan untuk peserta didik ?
3. Menurut pendapat Bapak/Ibu, seberapa pentingnya motivasi peserta didik pada mata pelajaran FiQih ?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu membangkitan motivasi belajar peserta didik agar para peserta didik termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran yang pak berikan ?
5. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana penerapan mata pelajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari pada pserta didik ?
6. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimnana hubungan antara strategi pengajaran dalam menyampaikan mata pelajaran kususnya Fiqih dengan motivasi belajar peserta didik ?
7. Menurut Bapak/Ibu strategi apa yang paling ideal untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kususnya pada mata pelajaran fiqih ?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang alokasi waktu mata pelajaran fiqih yang satu minggu nya hanya 2 jam mata pelajaran ?
9. Menurut pendapat Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqih pada peserta didik?
10. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana solusi dari faktor penghambat tersebut?
11. Menurut pendapat Bapak/Ibu seberapa besar minat peserta didik pada mata pelajaran fiqih?

Lampiran IV

Pedoman Wawancara Siswa

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?
2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fiqih ?
3. Menurut pendapat anda apakah mata pelajaran fiqih itu penting?
4. Menurut pendapat anda bagaimana mata pelajaran fiqih?
5. Menurut pendapat anda apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fiqih?
6. Menurut pendapat anda bagaimana guru mata pelajaran fiqih saat menyampaikan materi pelajaran?
7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fiqih?
8. Menurut pendapat anda strategi dan metode apa yang sering di gunakan guru fiqih pada saat menyampaikan mata pelajaran?
9. Menurut pendapat anda apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran fiqih.?



Lampiran V

Hasil Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Ustazah Wa hidayah, S.Ag (Guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII)
Hari / Tanggal : Senin, 12 Oktober 2020
Pukul : 09.00-10.00

Hasil Wawancara tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Menurut pendapat ibu, strategi serta metode apa yang paling tepat digunakan pada mata pelajaran Fiqih ?

Jawab : Menurut saya strategi yang tepat adalah SPPKB (Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir), serta strategi Pembelajaran berbasis Masalah (SPBM), dan Metode pembelajaran itu ada banyak Nak. Menurut saya metode yang paling tepat digunakan pada mata pelajaran fiqih itu tergantung pada materi yang akan diajarkan. Menurut saya metode dan strategi yang tepat digunakan pada mata pelajaran Fiqih adalah Discovery, yaitu metode strategi pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mencari permasalahan. Terkadang saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yakni setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang anak, setelah itu anak-anak mengerjakan secara berkelompok, kemudian mempersentasikannya di depan, dan teman- temannya yang lain menanggapi. Dengan menggunakan metode ini saya harapkan semua siswa aktif pada saat proses pembelajaran. Tetapi terkadang saya jugah menggunakan metode yang lain Nak, seperti metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

2. Ketika ibu mengajar, strategi serta metode apa yang sering ibu gunakan untuk peserta didik ?

Jawab : menurut saya banyak strategi namun yang sering saya pakai yaitu strategi SPPKB, dengan Metode yang ibu sering gunakan adalah metode Discoveri melihat situasi anak itu seperti apa terkadang,dalam sehari saya tidak mengajar dalam satu kelas, dan masing-masing kelas itu terkadang beda strategi dan metode yang digunkaan. Terkadang pemilihan strategi itu jugah sering mendadak tidak direncanakan terlebih dahulu tergantung dengan kondisi siswa.

3. Menurut pendapat ibu, seberapa pentingnya motivasi peserta didik pada mata pelajaran FiQih ?

Jawab : motivasi itu sangat penting sekali, karena fiqih ini berkaitan engan ibadah, jadi peran motivasi di awal pelajaran itu sangat penting sekali

4. Bagaimana cara ibu membangkitkan motivasi peserta didik, agar para peserta didik termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran Fiqih yang ibu berikan ?

Jawab : kalau cara saya membangkitkan motivasi anak itu ada 2 yang pertama pendekatan secara spiritual, secara jasmani kalau secara spiritual, diawal pelajran sebelum memulai materi pelajaran, saya bercerita tentang kisah-kisah teladan, ujian-ujian Nabi, permasalahan yang diangkat dari

kehidupan sehari-hari siswa, dampak negative, untung ruginya kalau melanggar, kan dari situ anak-anak akan memperhatikan. Kalau pendekatan secara jasmaniah, anak-anak dikasi hadiah, hadiah itu bias berupa materi, nilai, ataupun ucapan. Anak-anak itu akan senang kalau diberi ucapan yang baik, misalnya “iya, jawaban kamu benar , kamu pintar “, benar itu ucapan yang sepele yang terkadang kita lupa untuk mengucapkan, tapi dengan kata-kata seperti itu saja anak-anak akan senang dan termotivasi untuk selanjutnya. Kemudian cara saya membangkitkan motivasi anak untuk hafalan atau mengerjakan tugas iyu gini Nak 4 orang pertama dapat nilai 100, 5 orang dapat nilai 90 dan 3 Orang mendapat nilai 80 dan 6 orang mendapat nilai kurang dari 80 sehingga mereka termotivasi untuk selalu mengerjakan tugas yang di berikan.

5. Menurut pendapat ibu bagaimana penerapan mata pelajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari peserta didik ?

Jawab : sangat penting karena fiqih itu menyangkut ibadah wajib, fiqih oitu berhubungan dnmgan kehidupan sehari-hari anak, misalnya tentang solat itu kan sudah menjadi kewajiban dan keseharian kita. Jadi fiqih itu sangat prnting ntuk di pelajari menurut saya.

6. Menurut pendapat ibu, bagaimnana hubungan antara strategi pembelajaran dalam menyampaikan mata pelajaran kususnya Fiqih dengan motivasi belajar peserta didik?

Jawab : sangad berkaitan erat, karena untuk memotivasi anak itu guru harus mempunyai cara, kalau tidak motivasi itu tidak akan berhasil. Masing-masing anak itu kan beda yah ada yang secara spiritual saja itu sudah cukup, ada juga yang menggunkana spiritual dan jasmani tetap tidak jalan. jadi, saya berdiskusi dengan mata pelajaran yang lain, guru BP dan orang tua , agar mengarahkan anak itu bagaimana dalam menerima mata pelajaran sehingga motivasi belajar anak akan selalu tetuju kepada guru yang mengajar.

7. Menurut ibu, strategi apa yang paling ideal untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kususnya pada mata pelajaran fiqih ?

Jawab : yang paling ideal itu pemilihan strategi SPPKB yang jugah direncanakan dengan karakter siswa. Tergantung karakter siswanya seperti apa tidak bias semua anak itu diperlakukan sama jadi harus melihat kondisi siswanya.

8. Bagaimana pendapat ibu tentang alokasi waktu mata pelajaran fiqih yang satu minggu nya hanya 2 jam mata pelajaran ?

Jawab : menurut saya 2 jam pelajaran itu sudah cukup, karena itu sudah direncanakan di RPP, per bab membutuhkan waktu berapa kali pertemuan dan alokasi waktunya sudah direncanakan di RPP, Jadi tinggal mengikuti RPP itu karena sebelum pembelajaran itu saya harus menyiapkan RPP terlebih dahulu nanti biar bias mengatur waktunya agar waktunya pas tidak kekurangan jam pelajaran meskipun terkadang sepenuhnya tidak sesuai dengan RPP tapi tidak melenceng jauh dari RPP.

9. Menurut pendapat ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqih pada peserta didik ?.

Jawab :

1. Faktor pendukung nya itu dari anak-anak sendiri. Anak- anak berminat atau tidak dengan materi yang diajarkan selain itu media pembelajarannya, kalau media pembelajarannya menarik anak-anak akan sangat termotivasi kalau dengan adanya tugas kelompok anak-anak akan saling berlomba, kelompok mana yang selesai terlebih dahulu, akan mendapatkan nilai plus, karena anak-anak suka hal-hal seperti itu .
2. faktor penghambat : faktor penghambat itu nak yah kan kalau belajar kelompok itu tidak semua siswa mengerjakan, dan anak-anak tertentu yang tidak mau mengerjakan mereka hanya numpang nama selain itu faktor penghambat dalam mata pelajaran fiqih yah media pembelajarannya, seperti contohnya tentang praktek sholat jenazah kebetulan sekolah ini belum punya mediana boneka yang belum di sediakan itu belum tersedia di sekolah ini jikalau praktek mengafani jenazah itu nanti anak harus tau posisi tangan si jenazah itu seperti apa.

10. Menurut pendapat ibu bagaimana solusi dari faktor penghambat tersebut?

Jawab : solusinya adalah memberikan motivasi memberikan motivasi itu ada dua cara tadi yah motivasi yang secara spiritual dan jasmani.

11. Menurut pendapat ibu seberapa besar minat peserta didik pada mata pelajaran fiqih

Jawab : menurut saya sangat besar sekali pengalamannya kan sekolah ini pernah mengadakan olimpiade mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum. Banyak sekali siswa yang berminat mengikuti olimpiade fiqih tidak seperti mata pelajaran yang lain seperti SKI itu kesulitan mencari peserta kalau fiqih banyak yang daftar mungkin karena anak-anak menganggap fiqih itu mudah an secara tidal langsung mereka mempraktekannya setiap hari selain itu nilai anak-anak pada mata pelajaran saya itu juga bagus-bagus nak.

Hasil Wawancara

Narasumber : Bpk Ahmad. Nurdin, S.Pd.I (Guru mata pelajaran Fiqih kelas IX)
Hari / Tanggal : Selasa, 13 Oktober 2020
Pukul : 10.00-11.00

Hasil Wawancara tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Menurut pendapat Bapak strategi dan metode apa yang paling tepat digunakan pada mata pelajaran Fiqih ?

Jawab : menurut saya strategi itu banyak, namun strategi yang tepat digunakan adalah SPPKB, dilihat untuk madrasah ini melihat dari kemampuan peserta didik serta metode discoveri cocok untuk digunakan . strategi pembelajaran itu harus di sesuaikan dengan keadaan siswanya, discoveri itu mengarahkan anak-anak untuk mencari permasalahan kemudian di pecahkan secara bersama-sama karena saya paling sering itu kerja kelompok siswa di bagi menjadi beberpa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik tujuan ari kerja kelompok ini di harapkan semua siswa aktif pada saat proes pembelajarn. Kemudian kita sama-sama simpulkan bersama.

2. Ketika Bapak mengajar, strategi serta metode apa yang sering pak gunakan untuk peserta didik ?

Jawab : saya sering gunakan Strategi SPPKB dan Metode yang pak sering gunakan adalah metode Discoveri harapan saya menggunakan metode itu agar siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi setelah itu anak-anak mempunyai kesimpulan dari hasil diskusi dan mereka akan bertanya dari apa yang belum di mengerti setelah disksi dan Tanya jawab dari peserta didik saya menerangkan dan ceramah, ceramah tidak bias di tinggalkan nak khususnya pada mata pelajaran fiqih.

3. Menurut pendapat bapak, seberapa pentingnya motivasi peserta didik pada mata pelajaran FiQih ?

Jawab : motivasi itu sangat penting sekali, sangat penting siswa di beri motivasi terlebih dahulu agar mereka tertarik mengikuti mata pelajaran.

4. Bagaimana cara bapak membangkitan motivasi belajar peserta didik agar para peserta didik termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran yang pak berikan ?

Jawab : kalau saya membangkitkan peserta didik dengan cara memberi motivasi diawal pelajaran setelah itu baru saya menyampaikan teori-teori tentang fiqih saya memberikan motivasi itu tidak hanya di awal pelajaran tetapi saya juga menutup materi dengan motivasi juga motivasi yang saya berikan kepada anak-anak itu dapat berupa kata-kata, pujian,nilai,dan terkadang juga berupa hadia

5. Menurut pendapat bapak bagaimana penerapan mata pelajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari pada pserta didik ?

Jawab : dari pandangan saya sangat penting sekali apalagi mereka sebagai sekolah Madrasah Tsanawiyah harapan orang tua mereka menyekolahkan mereka di Madrasah Tsanawiyah agar mereka lebih rajin beribadah dari pada yang bersekolah di sekolah umum selain itu mata pelajaran fiqih juga mencakup dasar dari syariat agama yang kita anut jadi sangat penting untuk di pelajari.

6. Menurut pendapat pak, bagaimnana hubungan antara strategi pengajaran dalam menyampaikan mata pelajaran kususnya Fiqih dengan motivasi belajar peserta didik ?

Jawab : menurut saya hubungan strategi dan motivasi siswa itu sangat mendukung ketika mempunyai strategi yang tepat anak-anak akan mudah memahami apa yang kita sampaikan dan mereka mau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

7. Menurut pak , strategi apa yang paling ideal untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kususny pada mata pelajaran fiqih ?

Jawab : kalau fiqih yang paling sering saya gunakan itu strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) serta Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM), dengan mencari masalah. anak-anak saya suruh untuk mencari pertanyaan baik itu secara sendiri-sendiri atau secara berkelompok kemudian nanti akan di jawab oleh teman-temannya yang lain setelah itu baru di simpulkan secara bersama-sama menurut saya yang paling ideal itu sehingga saya sering gunakan.

8. Bagaimana pendapat bapak tentang alokasi waktu mata pelajaran fiqih yang satu minggu nya hanya 2 jam mata pelajaran ?

Jawab : menurut saya waktunya tidak ada masalah 2 jam itu sudah cukup bagi saya karena saya fikir anak-anak itu sudah mendapatkan pendidikan agama selain di sekolah, di luar kelas pun mereka juga sudah mendapatkan pelajaran agama misalnya melaksanakan sholat berjamaah, selain itu, mereka juga mendapatkan pelajaran agama dari TPQ/TPA yang mereka ikuti.

9. Menurut pendapat bapak apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqih pada peserta didik /

Jawab :

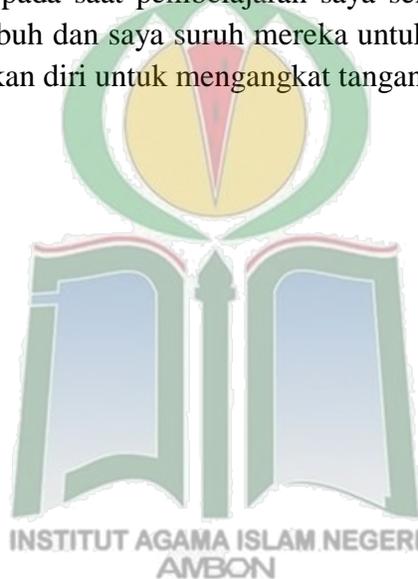
1. Faktor pendukung nya itu lingkungan. kalau di kelas IX lingkungannya cukup mendukung karena anak-anaknya berlomba untuk mendaptkan nilai yang bagus selain itu di kelas IX materi pelajarannya masih sangat dasar sekali dan berhubungan dengan kesharian siswa, misalnya thaharah, sholat berjamaah selain itu madrasah ini kan berada di lingkungan pondok pesantren dan ada juga sebagian siswa yang mondok. Kan di ponok itu diajarkan ilmu agama sehingga di sekolah siswa sudah mengetahui materi tersebut.
2. . faktor penghambat : sedangkan faktor penghambatnya tidak ada kecuali faktor internal dari anak-anak itu sendiri karena saya ngajarnya di kelas IX jadi peserta didik itu masih aktif-aktifnya mengikuti pelajaran khususnya fiqih karena di kelas IX materi fiqih itu kan berhubungan dengan keseharian siswa dan masih sangat dasar berbeda dengan ibu ustadah Wahidayah ngajarynya kelas VIII materinya sudah lumayan berbeda.

10. Menurut pendapat pak bagaimana solusi dari faktor penghambat tersebut?

Jawab : solusinya itu kita harus telaten memberikan motivasi pada anak-anak agar mereka mau mengikuti pelajaran. Sering kali saya memberikan motivasi diawal dan di akhir pembelajaran, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah di pahami oleh anak-anak.

11. Menurut pendapat bapak seberapa besar minat peserta didik pada mata pelajaran fiqih?

Jawab : dalam penglihatan saya sangat besar minat peserta didik karena mereka masih sangat berguna untuk bertanya terkait kehidupan mereka yang saling terhubung dengan mata pelajaran fiqih ini. saya kan pernah menyebarkan angket pada anak-anak itu tentang sholat jumat, ini khusus anak laki-laki yah yang cewe kan ngak mungkin, angketny itu bukan hanya sekali mungkin 2-3 kali, dari situ ada peningkatan anak-anak sholat jumatnya saya membiasakan anak-anaak untuk jujur contoh pada saat pembelajaran saya sempatkan untuk bertanya siapa yang tadi pagi tidak sholat subuh dan saya suruh mereka untuk jujr tidak perlu malu yah, dan akhirnya mereka memberanikan diri untuk mengangkat tangannya terus saya nasehati.



Lampiran VI

Hasil Wawancara Siswa

Narasumber : Sartika Matdoan (siswa kelas VIII)

Hari / Tanggal : Senin, 12 Oktober 2020

Pukul : 09.00-10.15

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?

Jawab : Seni Budaya. Karena saya suka menggambar menurut saya seni budaya itu menyenangkan dan menarik.

2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fiqih ?

Jawab : saya belajar fiqih 2 jam pas besoknya ada mata pelajaran fiqih

3. Menurut pendapat anda apakah mata pelajaran fiqih itu penting?

Jawab : iya sangat penting ibu, karena dapat memberikan pengetahuan tentang agama .Eeemmm terus fiqih itu membuat kita yang tidak tau tentang agama menjadi tau ibu.

4. Menurut pendapat anda bagaimana mata pelajaran fiqih?

Jawab : menurut saya bu.u pelajaran fiqih itu menyenangkan, karena mudah di pahami, selain itu berhubungan dengan keseharian saya jadi mudah untuk di pahami.

5. Menurut pendapat anda apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fiqih?

Jawab : saya sangat senang ibu, karena gurunya itu ssering mengajak bercanda terus pas menyampaikan pelajaran itu mudah di mengerti.

6. Menurut pendapat anda bagaimana guru mata pelajaran fiqih saat menyampaikan materi pelajaran?

Jawab : menurut saya bu,u mata pelajaran fiqih itu menyenangkan dan Guru mata pelajarannya jugah lucu kalau menerangkan itu pasti memberikan contoh terlebih dahulu dan cara menyampaikan itu secara lucu dan menyenangkan sehingga saya mudah mengerti.

7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fiqih?

Jawab : saat bercerita, menurut saya itu yan paling menyenangkan dan mudah di ingat.

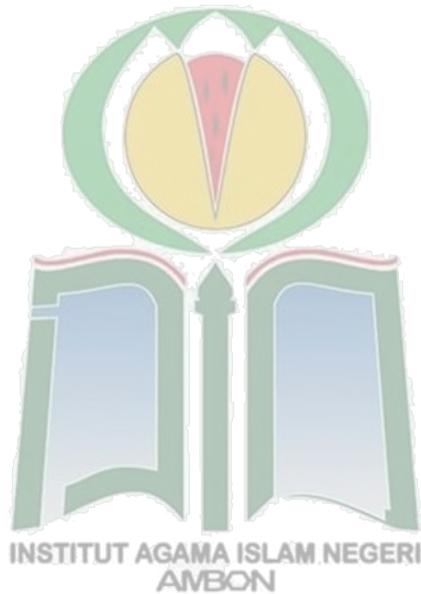
8. Menurut pendapat anda strategi dan metode apa yang sering di gunakan guru fiqih pada saat menyampaikan mata pelajaran?

Jawab : menurut saya emmmm,, strategi dari ibu guru mata pelajaran fiqih itu menyuruh kita untuk mencari permasalahan kemudian menyelesaikan bersama-sama terus metodenya itu kadang bercerita tentang Tanya jawab dan ceramah

9. Menurut pendapat anda apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran fiqih.?

Jawab : menurut saya ibu, faktor pendukung guru menyampaikan materi pelajaran itu menyenangkan dan mudah di pahami. Sedangkan

faktor penghambat yakni malas mengerjakan soal-soal saya lebih senang gurunjab bercerita dari pada memberikan tugas.



Narasumber : Irmawati Rumasoreng (Siswa kelas VIII)
Hari / Tanggal : Senin, 13 Oktober 2020
Pukul : 09.00-10.15

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?

Jawab : Menurut saya ibu mata pelajaran fiqih, karena fiqih itu berhubungan dengan ibadah sehari-hari jadi materinya tidak terlalu sulit.

2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fiqih ?

Jawab : emm dalam sehari saya belajarnya 2 jam, belajar fiqihnya setiap hari senin malam dan esoknya hari selasa ada pelajaran fiqih

3. Menurut pendapat anda apakah mata pelajaran fiqih itu penting?

Jawab : menurut saya ibu mata pelajaran fiqih itu penting, karena fiqih itu mengajarkan kita bagaimana cara sholat yang benar dan mengajarkan saya untuk memperdalam ilmu agama.

4. Menurut pendapat anda bagaimana mata pelajaran fiqih itu?

Jawab : menurut saya ibu, belajar fiqih itu menyenangkan, karena mudah di pahami, dan berhubungan dengan keseharian kita.

5. Menurut pendapat anda apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fiqih?

Jawab : menurut saya ibu, saya sangat senang karena gurunya itu menyampaikan materi dengan bercanda, bercerita, dan tidak membuat saya takut.

6. Menurut pendapat anda bagaimana guru mata pelajaran fiqih saat menyampaikan materi pelajaran?

Jawab : menurut saya ibu, gurunya memberikan mata pelajaran fiqih itu mudah di pahami dan bersahabat, tidak gampang marah cara mengajarnya itu menyenangkan, tidak menegankan, dan suaranya itu keras, jadi yang dibelakang tetap dengar.

7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fiqih?

Jawab : saya termotivasi karena untuk mendalami ilmu agama, selain itu gurunya menyenangkan, cara menyampaikannya mudah dipahamai, dan selalu bercerita terlebih dahulu diawal pelajaran.

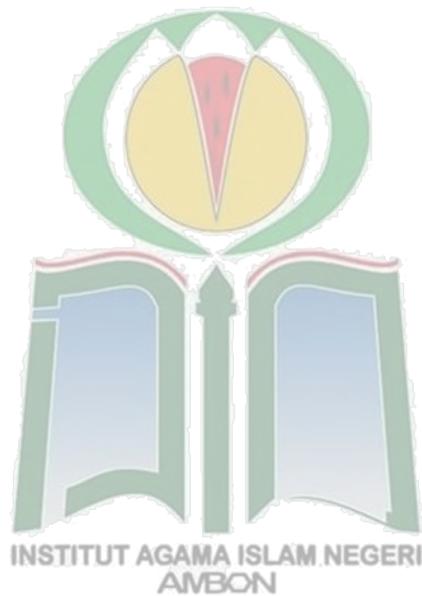
8. Menurut pendapat anda strategi dan metode apa yang sering digunakan guru fiqih pada saat menyampaikan mata pelajaran?

Jawab : menurut saya ibu,, emmm,,, yang sering itu diskusi, ceramah, kerja kelompok, kemudian dipresentasikan setelah itu disimpulkan bareng-barengk.

9. Menurut pendapat anda apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran fiqih?

Jawab : dari yang saya lihat ibu, faktor pendukung guru menyampaikan materi pelajaran itu menyenangkan dan mudah di pahami.

faktor penghambat ketika guru mengajar itu yaach teman-teman yang ramai, dan saya jadi susah untuk konsentrasi selain itu kadang-kadang saya malas mengerjakan, kadang ngantuk.



Narasumber : Silvina Tuasamu (siswa kelas VIII)
Hari / Tanggal : Senin, 19 Oktober 2020
Pukul : 09.00-10.00

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?

Jawab : menurut saya ibu, saya suka mata pelajaran Fiqih. Karna Menurut saya fiqih itu tidak terlalu sulit untuk dipahami, dan jugah materi fiqih itu berhubungan dengan keseharian, dan telah dilaksanakan setiap hari, jadi tidak terlalu sulit. Selain itu, guru mata pelajaran fiqih ketika mengajar mudah dipahami.

2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fiqih ?

Jawab : Ibu saya belajar itu 2 jam belajar fiqih. Karna pas besoknya ada mata pelajaran fiqih.

3. Menurut pendapat anda apakah mata pelajaran fiqih itu penting?

Jawab : iya, karena menurut saya mata pelajaran fiqih itu sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari.

4. Menurut pendapat anda bagaimana mata pelajaran fiqih?

Jawab : menyenangkan, karena sebagian besar mata pelajaran fiqih itu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan saya sudah tauh jadi tidak terlalu sulit untuk mudah dipahami.

5. Menurut pendapat anda apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fiqih?

Jawab : senang dan paham karena ketika guru nya itu mengajar mudah dipahami dan sangat menyenangkan.

6. Menurut pendapat anda bagaimana guru mata pelajaran fiqih saat menyampaikan materi pelajaran?

Jawab : menyenangkan dan lucu. Karena ketika mengajar itu menggunakan bahasa yang mudah dipahami, diawal pembelajaran itu selalu memberikan cerita-cerita teladan terlebih dahulu.

7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fiqih?

Jawab : penjelasan dari guru, kan diawal itu guru selalu memberikan cerita-cerita teladan setelah itu menyampaikan manfaatnya mempelajari materi yang akan disampaikan, jadi saya termotivasi mengikuti pelajaran fiqih.

8. Menurut pendapat anda strategi dan metode apa yang sering di gunakan guru fiqih pada saat menyampaikan mata pelajaran?

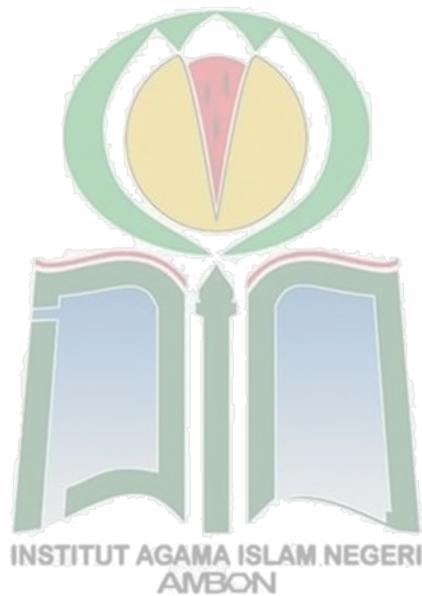
Jawab : yang sering itu, Ustazah ibuWahidayah menyuruh kita membaca kemudian kita mencari masalah, ditanyakan, dijawab oleh teman-teman yang lain setelah itu disimpulkan bersama

kadang jugah memberikan tugas kelompok, dan didiskusikan bersama, selain itu juga ceramah dan Tanya jawab.

9. Menurut pendapat anda apa saja faktor pendukung dan penghambat guru daam menyampaikan mata pelajaran fiqih?

Jawab : faktor pendukung guru menyampaikan materi pelajaran mudah di pahami dan tidak membosankan.

faktor penghambat itu malas mengerjakan, nanti kalau kelas sebelah kosong pasti ramai dan sulit untuk dikonsentrasi.



Narasumber : Fatimah hapsari Irman (siswa kelas VIII)
Hari / Tanggal : Senin, 20 Oktober 2020
Pukul : 09.00-10.00

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?

Jawab : fiqih, karena cara mengajar gurunya itu menyenangkan dan mudah dipahami.

2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fiqih ?

Jawab : hmmm,, dalam sehari saya belajarnya 1 jam, belajarnya fiqihnya setiap aka nada pelajaran fiqih malamnya saya belajar fiqih.

3. Menurut pendapat anda apakah mata pelajaran fiqih itu penting?

Jawab : iya, karena fiqih itu berhubungan dengan keseharian kita selain itu kita sebagai orang islam sangad pentingk mempelajari fiqih karena berhubungan dengan ibadah yang kita lakukan sehari-hari.

4. Menurut pendapat anda bagaimana mata pelajaran fiqih?

Jawab : sangad menyenangkan, dan gurunya waktu menerangkan mudah dipahami dan tidak bosan.

5. Menurut pendapat anda apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fiqih?

Jawab : senang, karena setelah mengikuti pelajaran fiqih selalu mendapatkan cerita-cerita teladan kan di awal guru selalu bercerita dan cerita nya menyenangkan dan mudah di ingat.

6. Menurut pendapat anda bagaimana guru mata pelajaran fiqih saat menyampaikan materi pelajaran?

Jawab : gurunya kalau mengajar mudah dipahami, dan selalu bercerita saya sangad senang mengikuti pelajaran.

7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fiqih?

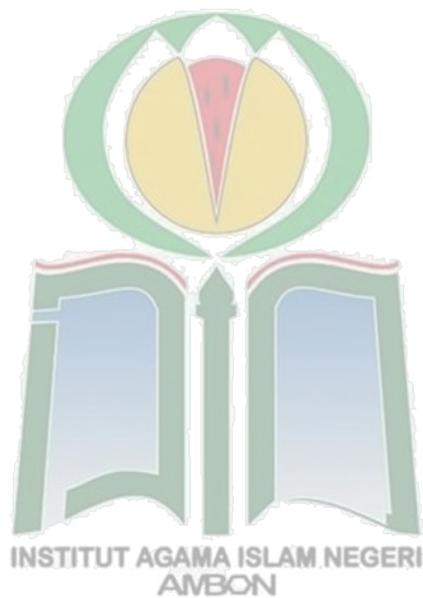
Jawab : diawal pelajaran selalu ada cerita-cerita teladan jadi saja termotivasi dari cerita-cerita tersebut selain itu mendapat nilai yang baik pada pelajaran fiqih

8. Menurut pendapat anda strategi dan metode apa yang sering di gunakan guru fiqih pada saat menyampaikan mata pelajaran?

Jawab : emmmm, kerja kelompok, kemudian diskusi setelah itu mempresentasikan nya di depan kelas, dan terakhir disimpulkan secara bersama-sama.

9. Menurut pendapat anda apa saja faktor pendukung dan penghambat guru daam menyampaikan mata pelajaran fiqih?

Jawab : faktor pendukung nya itu cara guru menyampaikan materi, gurunya menyampaikan materi dengan bercerita diawal. Sebelum menerangkan atau sebelum ngasih tugas itu gurunya selalu bercerita tentang kisah-kisah teladan dan gurunya itu selalu semangat. Jadi kita yang diajar merasa senang dan tidak takut.
Faktor penghambatnya adalah kadang guru tidak masuk kelas.



Lampiran VII

Foto-foto Dokumentasi



Gambar. 1 MTs.T.Al-Anshor Ambon (Jumat 02 Okt0ber 2020)



Gambar. 2 Visi, Misi dan Tujuan MTs. T. Al-Anshor Ambon.



Gambar. 3 Kantor MTs. T. Al-Anshor Ambon



Gambar. 4 Ruang Guru MTs. T. Al-Anshor Ambon



Gambar 5. Wawancara dengan pengajar kelas IX Ahmad.Nurdin, S.Pd.I di dalam ruangan kepala MTs.T Al-Anshor Ambon (Selasa, 13 Oktober 2020).



Gambar 6 wawancara dengan pengajar Ustadzah Ibu Wa Hidayah, S.Ag ruangan Kelas terbuka (Senin, 12 Oktober 2020)



Gambar 7. Wawancara dengan kaur Kurikulum Bapak Kasim Ati,S.Pd
(Senin, 12 Oktober 2020)



Gambar 8. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi (SPPKB). Dan (SPBM)



Gambar 8. Wawancara dengan siswa kelas VIII atas nama Sartika Matdoan
(Senin, 12 Oktober 2020)



Gambar 9 Wawancara dengan siswa kelas VIII atas nama Irmawati Rumasoreng.
(Senin, 13 Oktober 2020)



Gambar 10 Wawancara dengan siswa kelas VIII atas nama Silvina Tuasamu
(Senin, 19 Oktober 2020)



Gambar 11. Wawancara dengan siswa kelas VIII atas nama Fatimah Hapsari Imran.

(Senin, 20 Oktober 2020)